



Global Journal Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjee>

Volume 1, Nomor 1 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458


PENERAPAN METODE JELAJAH ALAM SEKITAR PADA MATERI BAGIAN DAN FUNGSI TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV UPT SPF SDN KUMALA

Enjel Lestaria Sobon¹, Siti Raihan², Mardiana³

¹Universitas Negeri Makassar /email: enjellestarias6250@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email: sitiraihan@unm.ac.id

³UPT SPF SDN Kumala /email: mardiana094@guru.sd.belajar.id

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 05-01-2024</i> <i>Revised; 10-01-2024</i> <i>Accepted; 2-2-2024</i> <i>Published; 5-2-2024</i>	Kajian ini dimaksudkan untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS pada materi bagian dan fungsi tumbuhan melalui pemanfaatan metode jelajah alam sekitar di kelas IV UPT SPF SDN Kumala. Metodologi yang digunakan dalam review ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian kegiatan wali kelas ini dibantu melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek dalam kajian ini adalah siswa kelas IV UPT SPF SDN Kumala berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 14 perempuan. Objek penelitian ini berupa hasil belajar IPAS. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif teknik presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan menerapkan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan dari pra tindakan sampai dengan siklus II yaitu hasil pra tindakan mencapai 42%, hasil siklus I mencapai 63% dan hasil siklus II mencapai 88%.
Keywords: <i>Hasil Belajar, Metode Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar</i>	artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0 

PENDAHULUAN

Setiap bangsa harus menempatkan prioritas tinggi pada pendidikan khususnya masyarakat Indonesia untuk mendapatkan perkembangan yang lebih baik. Bangsa yang besar akan mengutamakan pendidikan karena akan membawa kesejahteraan bagi warga negaranya yang kurang mampu. Struktur sekolah yang ada di Negara ini sudah merasakan begitu banyaknya perubahan. Perubahan tersebut ada karena sudah dilaksanakan berbagai usaha untuk memperbaharui pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan yang lebih baik lagi.

Seseorang dengan pendidikan dapat mengembangkan potensinya sehingga memiliki sumber daya yang berkualitas. Pendidikan di sekolah dasar sekiranya bisa menjadi suatu wahana siswa untuk memperdalam diri sendiri dan alam sekitarnya dan peluang untuk pertumbuhan dengan cara menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Ada pula upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan lewat pembenahan serta penyempurnaan kurikulum yang diterapkan yakni kurikulum merdeka. Berdasarkan hal tersebut seorang guru perlu untuk mengaplikasikan suatu metode yang memusatkan siswa untuk lebih berperan aktif serta menggali kemampuan yang ada pada diri sendiri. Adapun metode pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa ialah strategi investigasi alam.

Metode Jelajah Alam Sekitar adalah gerakan pembelajaran yang selalu terhubung dengan sesuatu di iklim sekolah secara langsung dan tidak langsung. Metode Jelajah Alam Sekitar mendalami suatu aktivitas belajar yang lebih nyata, bisa juga memberi wawasan dan pengetahuan yang bermacam-macam pada siswa. Penerapan metode Jelajah Alam Sekitar sangat didukung dengan adanya sumber daya alam di sekolah. Metode pembelajaran Jelajah Alam Sekitar adalah langkah-langkah mengundang siswa untuk belajar langsung di alam di lingkungan sekolah. Adapun yang dipakai sebagai media belajar, yaitu lingkungan sekitar sekolah.

Dalam penerapannya, Metode Jelajah Alam Sekitar mengutamakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan membuat siswa tidak mudah bosan. Metode Jelajah Alam Sekitar merupakan kegiatan yang lebih mengemukakan pada aktivitas belajar yang dihubungkan pada sesuatu yang lebih nyata, dan bisa menambah wawasan berpikir siswa yang bermacam-macam dengan menggunakan metode ini bisa membantu siswa untuk memahami konsep dan bagaimana menerapkannya pada keadaan yang lebih nyata Ilhamdi, Hasanah, & Syazali, (2022). Menerapkan metode Jelajah Alam Sekitar bisa meningkatkan hasil belajar dan aktivitas bagi siswa. Menggunakan metode ini untuk menggunakan daerah lingkungan sekolah sebagai aset pembelajaran yang selanjutnya dapat mengembangkan hasil belajar dan kerjasama siswa Sari, Rahayuningsih, & Kartijini, (2012)

Adapun beberapa langkah-langkah dalam metode Jelajah Alam Sekitar menurut Nengsiati, Ratnawati, & Mutia (2020), ialah:

1. Guru menyiapkan materi bahan ajar yang diberikan untuk siswa.
2. Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
3. Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan dilingkungan sekitar.
4. Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang sudah di rancang sebelumnya oleh guru, dan guru memberi bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.
5. Setiap kelompok melaporkan hasil pengamatannya dengan mempresentasikan pengamatannya.
6. Guru memberi tes untuk siswa secara individu.
7. Menjelang akhir pembelajaran guru memberikan pendalaman materi secara klasikal.

Kelebihan dari metode JAS dapat diperoleh melalui pembelajaran dengan jelajah alam sekitar (Nengsiati (2020) antara lain:

1. Siswa diajak secara langsung berhubungan dengan lingkungan sehingga mereka memperoleh pengalaman tentang masalah yang dipelajarinya.
2. Pengetahuan bisa diperoleh sendiri melalui hasil pengamatan, diskusi, belajar mandiri dari buku atau sumber lain.
3. Evaluasi tidak hanya didapat dari aspek kognitif, tetapi afektif dan juga psikomotorik.
4. Dengan pembelajaran JAS dapat membentuk pada diri siswa rasa sayang terhadap alam sehingga menimbulkan minat untuk memelihara dan melestarikannya.

Perkembangan globalisasi dan juga ketatnya persaingan pada abad 21 menyebabkan tuntutan dunia pendidikan khususnya bagi guru dan pendidikan dalam mengembangkan kecakapan siswa, maka dari itu yang menjadi salah satu langkah dalam mengembangkan kecakapan hidup guru sebagai tenaga pendidik penting untuk melaksanakan proses pembelajaran yang mengakomodasi, memfasilitasi, dan mengoptimalkan kemampuan setiap siswa dalam berbagai aktivitas, sehingga mampu hidup dalam kehidupan masyarakat. Sebagai bagian dari prosedur satu hasil potensial belajar mengajar di Sekolah Dasar, yaitu metode pembelajaran.

Mata pelajaran yang biasanya guru ajarkan memanfaatkan metode Jelajah Alam Sekitar, khususnya mata pelajaran tentang alam atau IPAS pada dasarnya adalah metode, produk, dan aplikasi. Sebuah teknik yang sering digunakan untuk menyelidiki, menemukan, dan kemudian menciptakan produk ilmiah. Sebagai Produk IPAS meliputi pengetahuan, peta konsep, dan kumpulan konsep. Sains juga akan memunculkan teknologi yang meningkatkan kehidupan sehari-hari. Ilmu alam adalah cabang ilmu pengetahuan dengan ciri khas, seperti studi tentang fenomena alam nyata, baik seperti kenyataan, peristiwa, sebab akibatnya Wisuwati, (2014). IPAS adalah pelajaran yang perlu diberikan di tingkat pendidikan terutama di tingkat pendidikan sekolah dasar (SD).

Dari hasil observasi awal yang dilaksanakan di UPT SPF SDN Kumala. Adapun hasil dari observasi dan wawancara bersama dengan wali kelas dan didapatkan data bahwa hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan sekolah, jumlah siswa sebanyak 24 orang yang tuntas 10 siswa atau 42%, serta yang belum tuntas 14 siswa atau 58%, oleh karena itu, hasil belajar harus lebih ditingkatkan lagi.

Ada pula faktor yang jadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa, yaitu siswa itu sendiri yang merasa bosan dengan berjalannya proses belajar di dalam kelas dimana lingkungan belajarnya yang lebih berbasis ceramah, serta siswa juga pasif pada saat proses pembelajaran akibatnya, siswa hanya sedikit yang terlibat pada saat pembelajaran berlangsung, masalah ini terjadi karena kurangnya pemanfaatan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa tidak mengetahui materi yang diberikan oleh pengajar.

Teknik pembelajaran yang dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa adalah strategi yang memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah. Pemanfaatan strategi ini merupakan suatu pendekatan untuk memberikan pintu terbuka kepada siswa untuk mengambil bagian secara efektif dalam pengalaman pendidikan tentang mata pelajaran, yang selanjutnya dapat mengembangkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan sebagai instrumen oleh peneliti untuk melihat keadaan item normal, sebagian besar memeriksa sumber informasi *purposive* dan *snowball*, penekanan pada signifikansi sebagai lawan spekulasi, konsolidasi triangulasi prosedur pengumpulan informasi, dan pemeriksaan subyektif menggunakan logis atau investigasi informasi subyektif Harahap, (2020). Tinjauan ini berencana untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SDN Kumala dengan menerapkan metode jelajah alam sekitar.

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas IV UPT SPF SDN Kumala tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 24 orang siswa, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada Hari Selasa, 23 April 2024 dan Hari Kamis 25 April 2024. Peneliti melakukan kegiatan penelitian didampingi dan dibantu oleh seorang teman sejawat yang berperan sebagai pengamat atau observer terhadap proses pelaksanaan kegiatan penelitian.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian hasil belajar IPAS siswa adalah sebagai berikut. Pertama adalah metode perencanaan, pada tahap ini menyusun rencana yang berkaitan dengan pelaksanaan PTK, perencanaan ini dilaksanakan dengan menyusun RPP secara lengkap dan sistematis antara peneliti bersama dengan guru kelas, serta menyusun instrument penilaian, kunci jawaban dan pedoman penilaian. Metode yang kedua yakni tindakan, PTK dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang ditentukan terdiri dari : 1) pendahuluan, 2) kegiatan Inti, 3) Kegiatan Penutup. Metode ketiga adalah pengamatan. Pada tahap ini, dilakukan saat penelitian sedang berjalan. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan sedang berlangsung. Metode keempat adalah refleksi, refleksi adalah kegiatan melakukan hasil analisis, dan menginterpretasikan data yang didapatkan dari pelaksanaan rencana tindakan untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan perbaikan pembelajaran.

Adapun instrument penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah yang pertama observasi, dilakukan untuk mengamati hal di lakukan tersebut yang berkaitan dengan perilaku, bagaimana urutan kegiatannya, bagaimana proses interaksi itu terjadi, yang kedua adalah tes, tes merupakan prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu dalam suasana tertentu, dengan cara aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dan yang ketiga adalah wawancara, kegiatan wawancara dilakukan sebelum penelitian untuk guru dan sesudah dilakukan penelitian untuk peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran IPAS siswa kelas VI menggunakan metode pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS). Dan yang keempat adalah dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana di UPT SPF SD Negeri Kumala, serta mengenai data tentang hasil belajar peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di dalam kelas bersama guru kelas sebelum melakukan penelitian tentang hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SPF SDN Kumala menggunakan metode pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) hasil belajar peserta didik hanya mencapai 42% dari 24 siswa yang ada di kelas IV.

Berdasarkan pada tindakan penyelesaian masalah yang diberikan pada siklus I menyebabkan adanya kenaikan presentase hasil belajar IPAS siswa kelas IV menggunakan metode pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) yaitu sebesar 21% dari 42% menjadi 63%. Karena jumlah siswa yang memiliki hasil belajar IPAS belum memenuhi target, maka kegiatan dilanjutkan pada siklus II dengan hasil sebagai berikut :

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah diberikan pada siklus II, terdapat 88% siswa yang memiliki hasil belajar IPAS dengan menggunakan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS). Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar IPAS siswa terjadi peningkatan sebanyak 25%. Pada siklus II ini, jumlah siswa yang memiliki hasil belajar matematika yang baik sudah melebihi dari 75%.

Pembahasan

Kondisi awal hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Kumala dalam kegiatan belajar IPAS sangat kurang. Dimana hanya 10 dari 24 orang siswa, atau sebanyak 42% siswa saja yang memiliki hasil belajar IPAS yang memiliki nilai diatas KKM. Sedangkan 58% siswa lainnya kurang atau tidak mencapai KKM. Mereka cenderung hanya berbicara dan bermain sendiri dengan temannya daripada belajar IPAS karena metode yang diterapkan oleh guru hanya metode ceramah dan penugasan tanpa melibatkan siswa untuk aktif belajar di luar kelas. Berdasarkan pada hal tersebut, dilakukan tindakan penyelesaian masalah, yaitu dengan kegiatan belajar yang menggunakan metode pembelajaran Jelajah Alam Sekitar pada siklus I dan siklus II.

Dalam melakukan pelaksanaan tindakan penelitian pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, pada kesempatan PTK kali ini ujiannya menerapkan metode Jelajah Alam Sekitar. Metode Jelajah Alam Sekitar adalah strategi yang memanfaatkan objek, khususnya lingkungan umumnya, lugas dalam pelaksanaannya melalui persepsi, percakapan dan laporan hasil Endang (2013). Selain itu, metode Jelajah Alam Sekitar dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa karena strategi pengajaran ini dirasa sangat tepat digunakan karena bertujuan meningkatkan rasa kemandirian dan tanggung jawab anak-anak Yuniastuti (2013). Metode Jelajah Alam Sekitar ini adalah suatu teknik di dalam proses belajar bersama yang mendorong partisipasi dari siswa dalam proses pembelajarannya. Pada saat menggunakan metode ini terstruktur hal ini diperlihatkan dari tugas yang dikerjakan siswa sambil belajar, dimana siswa berada sangat antusias dan memiliki semangat dalam melaksanakan pengamatan di lingkungan sekolah. Keberhasilan penelitian ini membuktikan hasil belajar bagi siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode jelajah alam sekitar.

Mengingat penggunaan metode jelajah alam sekitar, didapatkan kelebihan dalam penggunaan metode ini, yaitu siswa lebih bersemangat dan lebih aktif dalam melakukan pengamatan di lingkungan sekolah namun, metode ini juga memiliki kekurangan, yaitu ketika melakukan pengamatan siswa sulit untuk dikontrol dan juga adanya kegiatan lain yang sedang berlangsung di sekitar lingkungan sekolah yang bisa mengalihkan perhatian siswa dan sulit untuk fokus dalam melakukan pengamatan. Tetapi jika siswa bisa dikontrol dengan baik maka siswa akan lebih fokus.

Dari kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode Jelajah Alam Sekitar yang dibuktikan di dalam penelitian ini, yaitu siswa lebih mampu memahami informasi yang diberikan karena mereka langsung melihat contoh proses pembelajaran lebih aktif dan lebih

realistis bagi siswa yang sedang berlangsung. Dari kelebihan metode Jelajah Alam Sekitar tersebut disimpulkan bahwa metode menyelidiki faktor lingkungan secara teratur dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa apabila bisa diterapkan dengan baik pada saat pembelajaran.

Pada siklus II, yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 30 April 2024, peneliti melakukan tindakan di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) agar lebih menarik minat belajar siswa dalam pelajaran IPAS.

Pada tindakan siklus II, siswa sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar IPAS dengan menggunakan metode pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) yang dilaksanakan oleh peneliti. Didorong juga dengan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di sekitaran mereka. Siswa juga aktif dalam melakukan pengamatan di lingkungan sekolah yang dilakukan oleh peneliti tentang bagian dan fungsi tumbuhan. Dan juga siswa diperlihatkan objek tumbuhan yang nyata atau kongkret untuk mendukung pembelajaran mereka. Siswa tetap fokus terhadap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti mulai awal sampai akhir, hanya 3 orang siswa yang terlihat kurang konsentrasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa dari 63% menjadi 88%. Hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus 2 menyatakan bahwa siswa lebih suka dan lebih tertarik dengan model pembelajaran yang variatif pada saat proses belajar di dalam kelas khususnya pada mata pelajaran IPAS.

Selain itu, guru melakukan wawancara di akhir siklus II. Menurut temuan hasil wawancara dengan siswa, mereka merasa puas dan menyukai selama proses maju dengan menerapkan metode jelajah alam sekitar karena lebih jelas materi karena diberikan contoh secara langsung. Dengan penerapan metode ini siswa dapat berpartisipasi aktif yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan hasil pembelajaran materi bagian dan fungsi tumbuhan meningkat.

Dari hasil wawancara guru mengenai penerapan metode jelajah alam sekitar dalam proses pembelajaran menyatakan bahwa metode ini sangat bagus untuk diterapkan dalam pembelajaran materi bagian dan fungsi tumbuhan karena metode ini memanfaatkan lingkungan sekitar siswa, sehingga bisa melihat langsung contoh yang lebih nyata yang sedang dipelajari dan dengan menerapkan teknik ini dapat memberdayakan kerja sama penuh siswa dalam pengalaman pendidikan dan selanjutnya dapat mengembangkan hasil belajar.

Dilihat dari penilaian konsekuensi pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan metode jelajah alam sekitar, ditemukan bahwa pada hakikatnya metode pembelajaran jelajah alam sekitar memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan lebih lanjut hasil belajar siswa pada materi tersebut bagian dan unsur tumbuhan. Hal ini tergantung dari hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SDN Kumala yang memperoleh nilai normal dari hasil tes perkembangan siswa yang diselesaikan pada akhir setiap ilustrasi pada setiap kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada siswa kelas IV normal di UPTSPF SDN Kumala materi bagian dan unsur tumbuhan selanjutnya pembelajaran dengan pemanfaatan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode Jelajah Alam Sekitar yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas IV

mengalami peningkatan yang pada pra tindakan mencapai 42%, kemudian pada siklus I mencapai 63% dan pada siklus II mencapai 88%. Dengan demikian pada umumnya siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Kumala melalui metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) dapat meningkatkan hasil belajar IPASnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Endang, W. . (2013). *Ujian Perspektif Pertimbangan Ekologis, Kemampuan Bersklus dan Perhitungan Hitung Antar Siswa IPA Membiasakan Penggunaan Pendekatan Deskriptif dan Investasi Reguler (JAS) di Sekolah Dasar*. 145.
- Harahap, N. (2020). *Eksplorasi Subjektif*. Medan, Sumatra Utara: Walashari.
- Ilhamdi, M. ., Hasanah, N., & Syazali, M. (2022). Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Ekosistem Siswa. *Pengapdian Magister Pendidikan*, 5(3), 252–258.
- Nengsiati, Ratnawati, & Mutia. (2020). *Pengaruh Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika di SDN 114 Rejang Lebong*.
- Sari, I. ., Rahayuningsih, M., & Kartijini, N. (2013). Pemanfaatan Pembibita sebagai Aset Pembelajaran dengan Menerapkan Pendekatan Encompassing Normal Investigation. *Buku Harian Pelatihan Sain*, 1(2), 95–101.
- Wisuwati, W. . (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Peragonatama Jaya.
- Yuniastuti. (2013). Karya untuk lebih mengembangkan kemampuan proses dan hasil penguasaan ilmu pengetahuan dengan cara belajar menghadapi penyelidikan unsur Lingkungan Normal bagi Siswa kelas VII SMP Kartika V-I Balikpapan. *Buku Harian Sosiologi*, 3138.